

MODUL AJAR
Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2022
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

II. KOMPETENSI AWAL

Pembahasan jati diri dan kebinekaan ini, akan ditautkan dengan Pancasila. Sebagai dasar negara, Pancasila adalah jati diri bangsa Indonesia yang sejak kelahirannya, terbukti mampu mengelola keragaman identitas tanpa menghilangkannya. Identitas yang beragam itu justru diwadahi untuk dimajukan secara bersama-sama.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Spidol/kapur tulis
- Kertas A4 5 lembar/ kertas untuk peserta didik mencatat hasil diskusi
- Contoh diagram peta pikiran dan diagram Venn

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu menjelaskan Indonesia sebagai sebuah negara yang terbentuk dari keragaman budaya. Melalui pembelajaran di Unit 3, peserta didik juga diharapkan mampu mengidentifikasi pentingnya melakukan kolaborasi budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu memberikan respons atas kondisi dan keadaan tidak baik yang ada di lingkungan dan masyarakat menjadi lebih baik.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Unit 3 ini menggambarkan tentang bagaimana kolaborasi budaya dilakukan dalam sebuah negara yang majemuk, seperti Indonesia. Di awal, peserta didik akan mempelajari terbentuknya Indonesia yang sesungguhnya berasal dari kolaborasi budaya yang sudah ada sebelumnya.

Selanjutnya, latar belakang kesukuan dan keagamaan anggota BPUPK akan menjadi studi kasusnya. Selain itu, peserta didik akan melakukan identifikasi terhadap kolaborasi budaya sebagai sebuah kekuatan bangsa. Setelah itu, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi kondisi dan keadaan yang ada di masyarakat dan meresponnya menjadi kondisi dan keadaan yang lebih baik.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 1945, bagaimana eksistensi kebudayaankebudayaan yang sudah ada sebelumnya?
- Apa yang dilakukan terhadap kekayaan budaya bangsa Indonesia setelah kita menghargainya?
- Bagaimana memaknai keragaman budaya yang ada di Indonesia? Kekuatan atau Tantangan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru bersama peserta didik mendiskusikan topik bacaan pada unit ini.
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi di kelompok kecil dengan panduan pertanyaan, "Bagaimana hubungan antara keragaman suku dan agama anggota BPUPK terhadap pembentukan Dasar Negara Indonesia?"
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan diskusinya di kelompok kecil untuk disampaikan di kelas besar.
- Guru memberikan penekanan pada aspek demografi anggota BPUPK kepada peserta didik.

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi tentang hubungan antara keragaman suku dan agama serta pembentukan negara Indonesia.
- Indonesia adalah negara di mana di dalamnya ada penganut agama yang beragam, juga suku dan bahasa.
- Tindakan diskriminatif terhadap sesama anak bangsa yang berbeda suku, bahasa, golongan, dan agama hakikatnya menyakiti diri kita sendiri.

Alternatif Kegiatan Belajar

- Guru mengajak peserta didik menonton video yang berkaitan dengan kolaborasi budaya. Salah satunya adalah https://www.youtube.com/watch?v=79YA_a5ogQ
- Guru mengajak peserta didik untuk menelaah bahan bacaan mengenai konflik yang terjadi di Indonesia
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/190000569/kasuskekerasanyangdipicumasa-lahkeberagamandiindonesia?page=all>
- Setelah selesai, guru dan peserta didik mendiskusikan video dan bahan bacaan yang sudah ditelaah.
- Peserta didik menganalisis keragaman dalam bentuk tabel.

Contoh keberagaman sebagai kekuatan	Contoh keberagaman sebagai kelemahan

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Identifikasi Masalah

- Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk menggugah peserta didik berpikir dan melakukan aktivitas.
 - Apakah yang dimaksud dengan kelompok minoritas?
 - Bagaimana pendapat peserta didik terhadap kelompok minoritas yang ada?

b. Merancang Proyek

- Guru menentukan proyek yang akan dilaksanakan adalah melakukan kunjungan ke kelompok minoritas (etnis, agama, suku, dan lainlain).
- Guru berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guruguru lainnya terkait kegiatan kunjungan ke kelompok minoritas.
- Guru berkomunikasi, berkoordinasi, dan membuat kesepakatan dengan petinggi/ ketua kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain) mengenai jadwal kunjungan peserta didik agar tidak bentrok dengan kegiatan lain.
- Guru membagi peserta didik ke dalam empat kelompok yang terdiri dari 710 peserta didik dan meminta setiap kelompok menunjuk satu ketua.



- Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan teman satu kelompoknya dan mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
- Guru membuat aturan selama kunjungan ke kelompok minoritas, seperti:
 - Saat sesi dialog dan diskusi dengan kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain), peserta didik tidak diperkenankan mengajukan pertanyaan yang merendahkan kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
 - Peserta didik wajib menjaga sikap dan tata krama selama kunjungan.
 - Peserta didik wajib mengikuti aturan yang berlaku di tempat kunjungan.
- Guru memastikan kesiapan moda transportasi.
- Guru meminta peserta didik menyiapkan alat perekam dan kamera atau kertas dan bolpoin untuk mencatat dan mendokumentasikan hasil diskusi saat kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
- Setelah kegiatan kunjungan selesai, guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan sederhana mengenai kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Laporan kegiatan kunjungan ke kelompok minoritas dapat diketik komputer atau ditulis tangan sebanyak 510 halaman. Jika diketik komputer menggunakan 1,5 spasi, jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12pt, dan margin 4433.
 - Sistematika laporan terdiri dari: (1) judul kegiatan, (2) waktu dan tempat kegiatan, (3) uraian kegiatan, (4) pengalaman dan pembelajaran yang didapat dari kegiatan, (5) evaluasi kegiatan yang berisi tentang halhal apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dari kegiatan tersebut, (6) dokumentasi (jika ada), dan (7) penutup (Lembar kerja 3).
- Guru membuat check list tahapan kegiatan untuk memantau setiap aktivitas kelompok.

c. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek

- Guru menyusun jadwal pelaksanaan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain) yang terdiri dari:
 - Timeline kegiatan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
 - Deadline penyelesaian laporan kegiatan. Laporan kegiatan dikumpulkan dan dipresentasikan 1 (satu) minggu setelah kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain), tepatnya saat jam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

d. Pelaksanaan Proyek

Pelaksanaan proyek terdiri atas dua kegiatan, yaitu:

- Kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
 - Guru mendampingi peserta didik berdialog dan berdiskusi dengan kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
 - Guru meminta peserta didik merekam dan mengambil gambar atau mencatat halhal penting untuk mendokumentasikan diskusi pada saat kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
- Presentasi laporan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
 - Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan laporan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain) di depan kelas dengan durasi 15 menit setiap kelompoknya.
 - Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.

e. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara:

- Guru mengisi check list tahapan kegiatan untuk memantau setiap aktivitas kelompok.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan kemajuan (progress report) penulisan laporan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
- Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap penulisan laporan kemajuan tersebut.

f. Releksi

- Guru menggali informasi secara lisan kepada peserta didik tentang pendapatnya setelah melakukan kunjungan ke kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain).
- Guru menggali informasi secara lisan kepada peserta didik apakah kunjungan yang telah dilakukan mampu mengikis prasangka (prejudice) terhadap kelompok minoritas (agama, etnis, suku, dan lainlain) yang ada.

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok masingmasing kelompok terdiri dari 46 anggota.
- Setiap kelompok diberikan sebuah studi kasus tentang kejadian di masa lampau terhadap kelompok minoritas di Indonesia, seperti contoh berikut.
<http://indonesiaindicator.com/99publication/release/408menelisikkasusdiskriminasiminoritasdiindonesia.html>
- Setiap kelompok diminta untuk mengidentiikasi diskriminasi terhadap kelompok minoritas dan menentukan sikap yang seharusnya dilakukan untuk mengurangi diskriminasi tersebut.
- Selanjutnya, setiap kelompok membuat sebuah poster yang berisi ajakan untuk tidak melakukan diskriminasi.
- Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk melakukan kampanye berupa ajakan untuk tidak melakukan diskriminasi ke kelas yang berbeda pada saat jam istirahat atau waktu tertentu yang sudah disepakati.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN / PENILAIAN

Di akhir unit ini, guru memberikan asesmen kepada peserta didik untuk menguji kemampuan mereka, dengan cara:

- Membuat Jurnal Harian Penerapan Pancasila dan Laporan Kunjungan Lapangan.
- Menjawab pertanyaan terbuka yang ada pada Buku Siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahamanmu tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut:

- Mengapa pada sidang BPUPK, anggota yang hadir tidak menghasilkan kesepakatan untuk menjadikan Islam sebagai dasar negara, padahal mayoritas anggotanya beragama Islam?
- Berikan analisismu atas konflik benuansa suku dan agama yang pernah terjadi di Indonesia?

Aspek Penilaian

Penilaian Kognitif	Penilaian Sikap	Penilaian Keterampilan
• Partisipasi diskusi • Pemahaman materi (esai) • Pengisian Jurnal Harian Penerapan Pancasila	• Observasi guru • Penilaian diri sendiri • Penilaian teman sebaya	• Efektivitas penyajian video/ infograis kepada publik

Observasi Guru

Dalam melakukan penilaian sikap, guru dapat melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal yang tampak dan terlihat dari aktivitas peserta didik di kelas. Observasi dapat meliputi, namun tidak terbatas kepada:

- Kemampuan kolaborasi, bekerja sama, atau membantu teman dalam kegiatan kelompok.
- Dapat menyimak penjelasan guru dengan seksama dan ketika temannya berbicara.
- Menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran.
- Berani menyampaikan pendapat disertai dengan argumentasi yang jelas, rasional dan sistematis, serta disampaikan secara santun.
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap teman yang berbeda, misalnya berbeda pendapat, ras, suku, agama dan kepercayaan, dan lain sebagainya.
- Menunjukkan sikap tanggung jawab ketika diberi tugas dan peran yang harus dilakukan.

Catatan Observasi: Guru dapat mengembangkan komponen penting lainnya terkait hal-hal yang perlu diobservasi. Guru dapat menggunakan lembar observasi berikut, atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan guru.

Lembar Observasi

Nama peserta didik: Tanggal:

Berdasarkan observasi saya, sikap positif peserta didik yang bernama: _____

Sebagai berikut

Berdasarkan observasi saya, hal-hal yang perlu ditingkatkan dari sikap peserta didik yang

bernama: _____,
sebagai berikut

Penilaian Diri Sendiri dan Sebaya

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri sendiri terkait dengan ketercapaian Capaian/Tujuan Pembelajaran, ataupun meminta teman sebayanya untuk melakukan penilaian tersebut. Penilaian diri sendiri dapat berupa kualitatif ataupun kuantitatif. Jika dilakukan secara kuantitatif, guru meminta peserta didik untuk memberikan angka ketercapaian Capaian Pembelajaran, misalnya menggunakan skala 1-10. Sementara jika dilakukan secara kualitatif, guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang telah dicapai dan yang belum dicapai.

Dengan melakukan penilaian diri sendiri (self-assessment), guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap dirinya tentang hal-hal yang sudah dan belum dicapai terkait pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam melakukan penilaian diri ataupun sebaya, di antaranya:

- Apakah kalian atau rekan kalian telah mencapai Capaian/Tujuan Pembelajaran?
- Jika iya, hal apa yang membuat kalian atau teman kalian mencapainya?
- Jika tidak, apa yang bisa kalian atau teman kalian lakukan untuk mencapainya?

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan:** kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai Capaian Pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:
 - Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.
 - Membantu peserta didik lain yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai Capaian Pembelajaran.
- Remedial:** kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, untuk membantu mereka dalam mencapainya. Dalam kegiatan remedial, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, di antaranya:
 - Guru melakukan pertemuan satu per satu (one on one meeting) dengan peserta didik untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
 - Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan: 1) menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, 2) membantu menyelesaikan hambatan belajarnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Apa saja pertanyaan yang muncul selama pembelajaran?

- Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
- Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
- Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
- Dua hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
- Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- Langkah keberapakah yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
- Pada langkah berapa murid paling banyak belajar?
- Pada momen apa murid menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

Refleksi Peserta Didik:

Tanggal:

Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah

.....

.....

.....

.....

.....

Pertanyaan pemantik dapat disesuaikan oleh guru kelas. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat digunakan, seperti:

- 1) Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- 2) Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang ...
- 3) Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari ...

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Jurnal Harian Penerapan Pancasila

Hari/Tanggal	
Waktu	
Tempat	
Deskripsi kegiatan	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Kolom Refleksi

Tanggal:

Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah

.....

.....

.....

.....

.....

Pertanyaan pemantik dapat disesuaikan oleh guru kelas. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat digunakan, seperti:

- Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang
- Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 3

Format Laporan

Nama Kelompok	
Nama-nama anggota kelompok	
Judul kegiatan	
Waktu dan tempat kegiatan	
Uraian hasil observasi	
Dokumentasi	
Penutup	

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Indonesia adalah negara yang memayungi berbagai kebudayaan di dalamnya. Kebinekaan budaya difasilitasi dan dimajukan. Tak hanya itu, Indonesia memfasilitasi segala macam ragam kebudayaan yang berkolaborasi dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan dari Aceh hingga Papua. Mari kita cermati komposisi para peserta Sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK). Di dalamnya, ada 70 anggota yang berlatarbelakang suku dan agama yang tidak sama.

Tak hanya menghormati, kebudayaan-kebudayaan yang ada, baik dalam sebuah negara maupun kebudayaan antar negara, sebaiknya membangun sebuah kerja nyata yang menunjukkan bagaimana perbedaan itu bisa mendorong harmonisasi. Kolaborasi antarbudaya bisa menjadi agenda berikutnya.

Kolaborasi merupakan sebuah kerja sama yang dilakukan, baik individu ataupun kelompok. Mereka yang terlibat dalam kerja sama itu mendasarkan dirinya pada nilai yang disepakati, komitmen yang dijaga, serta keinginan untuk menunjukkan kepada khalayak bahwa perbedaan latar belakang budaya tidak menghalangi siapapun untuk bisa bekerja bersamasama.

Dengan semangat kolaboratif, jati diri yang berbeda itu bisa bergandengan tangan menciptakan prakarya kebudayaan. Karena bersifat kolaboratif maka identitas-identitas yang turut di dalamnya tidak kehilangan jati dirinya. Persis seperti gambaran tentang jati diri bangsa Indonesia yang berasal dari keragaman identitas yang masih sangat terjaga, meski dalam satu waktu, ada identitas yang secara bersamasama disepakati sebagai identitas nasional.

Lampiran 3

GLOSARIUM

- *Ujaran Kebencian*
- *Hoaks*
- *Egosentrisme*
- *Individualisme*
- *Media Sosial*
- *Crowdfunding*
- *Borderless Society*
- *Pandemi*

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

- Bacaan Unit 3 Buku Guru
- Bacaan Unit 3 Buku Siswa

Pengayaan

- Artikel, Nurul Fadilah, Tantangan dan penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, 2019, Journal of Digital Education, Communication, and Art, Vol 2 No 2. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1546/895/>